

Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023

Desta Aulia Rachma Dwiningrum, Titin Sunaryati

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora, Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: auliadesta08@gmail.com, titin.sunaryati@pelitabangsa.ac.id

Article Information Abstrak

Submitted: 05 Juni 2023

Accepted: 25 Juni 2023

Online Publish: 25 Juni 2023

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui peroses pengembangan media pembelajaran pop up book bagi pelajaran PKn, guna mengetahui respon peserta didik terhadap ketertarikannya media pop up book serta untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn. Jenis penelitian ini ialah penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D) dengan menggunakan prosedur penelitian Brog and Gall. Pada penelitian ini peneliti juga memanfaatkan metode Eksperimen seperti dengan melakukan pre-test dan pos-test pada kedua kelas. Dimana pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan penggunaan media pop up book. Hasil penelitian diketahui bahwa media pop up book dikatakan sangat amat layak digunakan sebagai suatu media pembelajaran dilihat dari rata-rata hasil validasi para ahli serta respon siswa terhadap media pop up book di nyatakan sangat layak. Dari hasil rata-rata pada kelas kontrol dengan nilai pre-test 49,52 dan post-test 64, sedangkan pada kelas eksperimen didapatkan rata-rata pre-test 59,71 dan pos-test 74,57. Sehingga dapat dilihat dari perbandingan kedua kelas tersebut pada kelas eskperimen yang diberikan perlakuan dengan penggunaan media pop up book terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pop up book, Hasil Belajar*

Abstract

This thesis aims to find out the process of developing pop up book learning media for Civics lessons, to find out students' responses to their interest in pop up book media and to find out the increase in student learning outcomes for Civics subjects. This type of research is Research and Development (R&D) research and development using Brog and Gall research procedures. In this study, researchers also used experimental methods, such as by conducting pre-tests and post-tests in both classes. Where the control class was not given treatment while the experimental class was given treatment using pop up book media. The results of the research show that the pop up book media is said to be very very suitable for use as a learning medium. It can be seen from the average validation results of experts and student responses to the pop up book media which are stated to be very feasible. From the average results in the control class with a pre-test score of 49.52 and a post-test of 64, while in the experimental class the average pre-test was 59.71 and the post-test was 74.57. So that it can be seen from the comparison of the two classes in the experimental class that was given treatment using pop up book media there was an increase in student learning outcomes.

Keywords: *Learning Media, Pop up book, Learning Outcomes*

How to Cite

DOI
e-ISSN
Published by

Desta Aulia Rachma Dwiningrum, Titin Sunaryati/ Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Tahun Pelajaran 2022/2023/ Vol 4 No 2 (2023)
<http://dx.doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i3.255>
2721-2246
Rifa Institute

Pendahuluan

Pendidikan bukan hanya memberikan kemampuan dalam baik secara intelektual saja tetapi secara menyeluruh. Menurut Taufiq dalam [\(Fauzia, 2018\)](#) menyatakan bahwa “Pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, serta berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam baik aspek intelektual, sosial, maupun personal”. Menurut [\(Fauzia, 2018\)](#) pendidikan ialah suatu proses yang meningkatkan kualitas manusia untuk berbagai segi kehidupan baik dalam segi masyarakat, keluarga, negara serta diri sendiri. Dalam Pendidikan tidak hanya berfokus pada kemampuan intelektual akan tetapi juga untuk mengembangkan cara mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari dengan menanamkan nilai-nilai moral didalamnya.

Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan melambangkan mata pelajaran untuk menciptakan warga negara agar cerdas, berkarakter serta terampil, kendati dalam Pembelajaran Pkn ini dapat juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan hak-hak serta kewajibannya sebagai warga negara. Dikutip dalam permendiknes No 22 Tahun 2006 dalam [\(Ardiawan et al., 2020\)](#) menyatakan bahwa “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melambangkan mata pelajaran untuk memfokuskan agar warga negara bisa memahami dan mampu melaksanakan hak-hak serta kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, pun berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila juga UUD 1945”. Menurut [\(Daryono, 1998\)](#) dalam [\(Ardiawan et al., 2020\)](#) Pendidikan kewarganegaraan suatu mata pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Pembelajaran PKN berusaha untuk membangun perkembangan pada nilai moral yang kian hari kian menurun yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Sehingga diperlukan Pkn agar dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara optimal.

Pembelajaran PKN hingga kini masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional yaitu pembelajaran masih berpusat pada seorang guru, guru tersebut haruslah lebih aktif dalam menjelaskan materi yang diberikan sementara siswa hanya memperhatikannya saja. Pada pembelajaran PKN dibutuhkan media pembelajaran yang bukan sekedar media gambar saja akan tetapi guru juga dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran lainnya. *Pop up book* dapat menjadi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. [\(Purnomo, n.d.\)](#) jika guru hanya sekedar menjelaskan materi serta memberikan tugas dengan cara yang itu-itu saja tidak selingi dengan penggunaan media pembelajaran ataupun penggunaan teknologi, dikhawatirkan siswa tidak mampu menghadapi tantangan di era yang semakin maju.

Menurut [\(Kustandi & Sutjipto, 2011\)](#) Menyatakan media pembelajaran suatu alat yang digunakan untuk membantu guru dalam kegiatan proses belajar guna memperjelas materi yang akan disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat disampaikan lebih baik dan sempurna. Menurut [\(Umbara et al., 2019\)](#) Penggunaan media pembelajaran sangatlah penting digunakan sebagai proses pembelajaran, karena dengan media pembelajaran tersebut guru dapat menyampaikan suatu materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Media pembelajaran Menurut [\(Haaf, 2021\)](#) Media pembelajaran yaitu alat yang digunakan guru dalam menyampaikan sebuah materi. Dengan adanya metode media pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa serta dapat membuat Siswa lebih bersemangat dan termotivasi dalam proses belajar.

Menurut Dzuanda dalam [\(Dewanti et al., 2018\)](#) Media pembelajaran *pop up book* suatu alat yang didefinisikan seperti buku yang memiliki unsur 3 dimensi didalamnya dan didalam buku terdapat bagian yang dapat bergerak yang memberikan unsur visual agar cerita lebih menarik dengan gambar yang beralih atau bergerak-gerak ketika dibuka ke halaman selanjutnya. Dengan penggunaan media *pop up book* menjadikan siswa tertarik dalam belajar

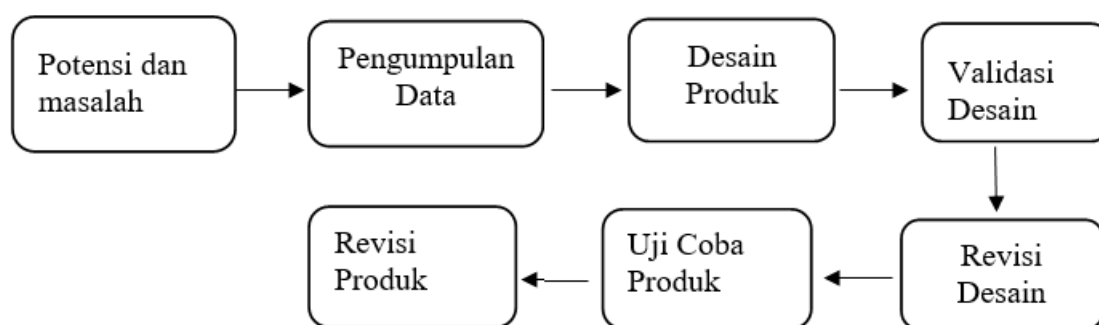
karna di setiap halaman bukunya terdapat sebuah gambar serta sebuah materi yang akan disampaikan kepada siswa sehingga metode pembelajaran dapat berjalan sangat menyenangkan.

Berdasarkan analisis yang diperlukan maka peneliti melakukan wawancara serta observasi di SDN Mekarmukti 03 diketahui bahwasanya sampai kini dalam proses pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan media buku paket. Pada penggunaan media visual yang telah diberikan oleh guru kepada siswa hanya berupa gambar yang terdapat pada buku paket. Melihat hal ini, peneliti bermaksud memanfaatkan media *pop up book* untuk penggunaan media pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan serta menyenangkan sehingga mudah dipahami dan diingat oleh siswa. Dengan begitu adanya suatu media ini diharapkan siswa dapat memahami materi, mendapatkan informasi baru secara mandiri juga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pkn.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) untuk mengembangkan Media Pop Up Book sebagai alat bantu dalam pembelajaran mata pelajaran PKN kelas III di SDN Mekarmukti 03 Bekasi pada tahun pelajaran 2022/2023 ([Sugiyono, 2017](#)). Tahap awal dari penelitian ini akan melibatkan identifikasi dan seleksi materi pembelajaran PKN yang sesuai dengan kurikulum kelas III SD. Selanjutnya, media Pop Up Book akan dikembangkan berdasarkan materi yang telah diidentifikasi tersebut. Proses pengembangan media ini akan melibatkan ahli pendidikan dan desain grafis untuk memastikan media tersebut sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Setelah media Pop Up Book selesai dikembangkan, akan dilakukan uji coba pada sejumlah siswa kelas III sebagai tahap validasi dan revisi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN serta memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa di SDN Mekarmukti 03 Bekasi Aqib dalam ([Suryadi, 2021](#)).

Adapun penelitian ini menggunakan Prosedur Penelitian pengembangan dengan mengadopsi sebuah model Brog and Gall. Berikut ini ialah langkah-langkah dari penelitian dalam pengembangan menurut Brog and Gall dalam (Lusiana, 2020).



Gambar 1. Bagan Pengembangan *Brog and Gall*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif juga kualitatif. Penekatan kuantitatif yaitu Menurut Sugiyono dalam ([Susanto, 2019](#)) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi ataupun sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan pada umumnya dilakukan secara random serta pengumpulan data yang dilakukan menggunakan sebuah instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik guna mencapai tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sugiyono dalam ([Sugiarto et al., 2019](#)) penelitian kualitatif menyatakan bahwa Kumpulan data yang terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan data baik secara observasi, kutipan, interview, ataupun dokumen. Ada pun data yang dihasilkan dapat terlihat lebih banyak menggunakan kata-kata dibandingkan bilangan atau angka

Hasil dan Pembahasan

Media *pop up book* ini telah mendapatkan validasi dari beberapa ahli yakni validasi ahli media, media *pop up book* ini mendeklarasikan bahwa sangat layak dengan persentase 90%, adapun validasi dari segi ahli bahasa persentase dari ahli bahas yakni 80% bahwasanya dikatakan sangat layak, sedta validasi oleh ahli materi pada bagian media *pop up book* ini mendapatkan persentase 90,7% dengan katagorikan sangat layak. Jila media ini belum melakukan tahap pada validasi hal ini dapat dikatakan bahwasannya media belum siap untuk digunakan. Pada penelitian ini juga peneliti menggunakan sebuah angket untuk respon pada tiap guru serta respon siwa terhdap media pembelajaran *pop up book* yaitu angket respon guru dengan prolehan pesentase 92% serta angket respon siswa yang telah dihitung seluruhnya mendapatkan perolehan dengan nilai rata-rata dari jumlah 29 siswa yaitu 4,8 serta 4,9 maka media *pop up book* efektif digunakan dalam pembelajaran PKN.

Tabel 1. Perbandingan lNilai *Pre-test* serta *Post-test* kelas Kontroll

Hasil Belajar	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah	1238	1600
Rata-rata	49,52	64
Nilai Tertinggi	60	80
Nilai Terendah	14	27
Jumlah Siswa yang tuntas	2	10
Ketuntasan Klasikal	2%	14%

Tabel 5. Perbandingan lNilai *Pre-test* serta *Post-test* kelas Eksperimenl

Hasil Belajar	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah	1672	2088
Rata-rata	59,71	74,57
Nilai Tertinggi	93	93
Nilai Terendah	13	53
Jumlah Siswa yang tuntas	9	22
Ketuntasan Klasikal	12%	32%

Berdasarkan penjelasan pada tabel diatas, didapatkan penjelasan bahwa Uji coba pada penelitian ini dilakukan di kelas III dengan menggunakan treatment yang berbeda pada tiap kelas yang diuji. Pada kelas kontrol peneliti tidak memberikan perlakuan sedangkan pada kelas eksperimen peneliti menggunakan perlakuan yaitu penggunaan media *pop up book*. Peneliti juga menggunakan soal *pre-test* serta *post-test* pada setiap kelas untuk mengetahui

apakah ada peningkatan pada hasil belajar tiap siswa. Pada kelas kontrol peneliti tidak menggunakan perlakuan sehingga di dapat nilai rata- rata *pre-test* 49,52 juga nilai rata-rata *post-test* 64. Sedangkan pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan didapatkan nilai rata- rata *pre-test* 59,71 serta *post-test* 74,57. Dapat di lihat perbandingan antara kelas kontrol maupun kelas eksperimen yakni terdapat peningkatan pada hasil belajar di kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan sebuah media *pop up book*

Kesimpulan

Dengan rata-rata penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media yang didapatkan hasil persentase sebesar 90% sehingga dapat disimpulkan bahwasangat layak. Sedangkan dengan rata-rata penilaian yang dilakukan oleh validator ahli Bahasa didapatkan persentase dengan kelayakan sebesar 80% sehingga penilaian ahli Bahasa didapatkan kategori yakni sangat layak. Selanjutnya pada rata-rata penilaian validator ahli media didapatkan dengan hasil persentase 90,7% sehingga penilaian yang dicapai validator ahli Bahasa mendapat kategori sangat layak. Penilaian dari guru kelas III dengan rata-rata didapatkan sebuah hasil persentase kelayakan 92% dengan kategori yakni sangat layak. Sedangkan hasil rata-rata angket respon siswa terhadap media pembelajaran pop up book yaitu sebesar 4,8 adapun 4,9 yang menyatakan bahwa media pop up book dikategorikan efektif untuk di gunakan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran pop up dapat meningkatkan suatu hasil belajar pada tiap tiap siswa. hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang terjadi pada kelas kontrol saat *pre-test* 49,52 serta nilai rata-rata *post-test* 64 dengan ketuntasan klasikal hingga mencapai 14%. Sedangkan pada kelas eksperimen yang terjadi didapatkan dengan nilai rata- rata *pre-test* 59,71 maupun *post-test* 74,57 dengan ketuntasan klasikal hingga mencapai 32%. Maka demikian dengan penggunaan media pembelajaran pop up book dapat digunakan guna meningkatkan hasil belajar pada siswa.

BIBLIOGRAFI

- Ardiawan, I. K. N., Kristina, P. D., & Swarjana, I. G. T. (2020). Model pembelajaran jigsaw sebagai salah satu strategi pembelajaran pkn di sekolah dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–64.
- Daryono, M. (1998). *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Rineka Cipta.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 40–47.
- Haaf, F. E. R. (2021). *PERBEDAAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DAN BAHAN AJAR POWER POINT PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI GEBANGSARI 01*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). Media pembelajaran manual dan digital. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 173.
- Lusiana, N. (2020). Pengembangan Media Big Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang. *Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang*.
- Purnomo, H. (n.d.). Mahpudin, & Sunanto, L.(2020). Pengelolaan kelas belajar di era 4.0. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 112–119.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). FAKTOR KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS X SMK LARENDA BREBES. *Mimbar Ilmu*, 24(2 SE-Articles), 232–238. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suryadi, T. D. T. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model Discovery Learning Siswa Kelas IX. 2 SMP Negeri 4 Mataram. *ALSYS*, 1(1), 22–33.
- Susanto, N. (2019). Pengaruh motivasi kerja, kepuasan kerja, dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Divisi Penjualan PT Rembeka. *Agora*, 7(1).
- Umbara, U., Rosyid, A., & Setiawan, D. L. (2019). Pelatihan pembuatan media pembelajaran matematika berbasis flash menggunakan adobe animate bagi guru SMP di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 93–104.

Copyright holder:

Desta Aulia Rachma Dwiningrum, Titin Sunaryati (2023)

First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

